

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. guru mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas membantu proses perkembangan hasil belajar siswa dengan cara memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut guru harus mampu mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga besar kemungkinan motivasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 10 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo khususnya dikelas V, terdapat beberapa masalah saat proses Kegiatan Belajar Mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat saat peran guru dalam memotivasi

belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada saat proses belajar mengajar guru sedang memberikan materi pembelajaran banyak siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa lebih cenderung banyak bermain dalam proses pembelajaran berlangsung, saat guru memberikan pertanyaan hanya beberapa orang siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran, dan ketika guru memberikan tugas kepada siswa, mereka lalai dalam mengerjakan tugas tersebut. akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak sesuai yang diharapkan guru.

Dari permasalahan di atas tentang kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh beberapa faktor, yakni dari faktor eksternal dan internal. menurut beberapa siswa motivasi belajar mereka kurang. sebab mereka menganggap mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan bahkan cenderung tidak disukai karena dalam proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat mereka lebih paham dengan mata pelajaran yang diberikan.

Untuk mengantisipasi hal ini guru harus dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menumbuhkan motivasi belajar siswa tersebut guru harus menggunakan strategi yang menarik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan mata pelajaran IPS pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. tujuannya agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru.

Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membentuk karakter generasi bangsa, di tangan gurulah tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri ini dimasa yang akan datang.

Salah satu upaya peran guru dalam memotivasi belajar siswa yaitu guru harus mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Untuk itu, guru harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Dengan cara demikian, diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan dan mencapai pembelajaran bermakna.

Oleh sebab itu, dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi, maka peran guru sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sebab hanya guru yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat berada di dalam kelas, serta seorang guru yang dapat menentukan keberhasilan program pendidikan di Sekolah Dasar.

Motivasi harus maksimal agar dapat mendorong siswa dan dapat membangkitkan aktifitas siswa secara optimal. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting, yakni bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarah siswa itu melakukan aktivitas belajar dan melakukan usaha-usaha yang dapat menimbulkan dan memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sardiman (2004 : 25) bahwa motivasi merupakan suatu keseluruhan daya pengerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul "*Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 10 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya peran guru dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Kurangnya strategi guru memotivasi belajar siswa
3. Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah dituliskan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaiman peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V ?

2. Bagaimana cara guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Menggambarkan peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V
2. Menggambarkan cara guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan wawasan terutama dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 10 Batudaa Pantai Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

##### b) Manfaat Praktis

1. Bagi Guru : menjadi salah satu alternatif untuk selalu mencari teknik mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran dengan memperhatikan motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran IPS.
2. Bagi Siswa : dapat membiasakan siswa belajar aktif untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah : sebagai bahan masukan positif dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran dalam mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
4. Bagi Peneliti : Memperluas pengalaman serta menambah pengetahuan peneliti dalam memahami peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.